



BLH Imbau Warga Pangkas Pohond di Pekarangan

BADAN Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat peduli dan memperhatikan kondisi pohon pribadi yang berada di pekarangan rumah masing-masing. Sebab, beberapa kasus pohon tumbang yang terjadi belakangan ini justru merupakan pohon milik pribadi, di luar tanggungjawab BLH.

Kepala Bidang Keindahan BLH Kota Yogyakarta, Tri Agus Haryono menegaskan jika pihaknya hanya bertanggungjawab terhadap keberadaan 18.780 pohon publik yang berlokasi di tepi jalan. Sedangkan pohon-pohon di dalam persil atau

tanah milik warga atau perkantoran merupakan tanggungjawab masing-masing setiap pemilik lahan.

"Mari bersama-sama melihat kondisi pohon, jika sudah rawan roboh sebaiknya segera dipangkas agar tidak merugikan masyarakat," ucap Tri Agus, Minggu (2/12).

Selama ini, BLH telah merampungkan pemangkasan 46 pohon di Yogyakarta yang dinilai rawan roboh menghadapi perubahan cuaca memasuki musim penghujan ini. Antara lain di Jalan Yos Sudarso Kotabaru, di Jalan Kenari, dan lain sebagainya. "46 pohon yang sudah berongga dan

rawan roboh sudah selesai ditindaklanjuti dan diremajakan," jelasnya.

Berikutnya, BLH tengah melakukan pendataan kondisi pohon yang berada di jalan-jalan kecil atau jalan penghubung. Contohnya di Jalan Mangkuyudan, Jalan Kartini maupun di Jalan Dewi Sartika, samping SMP 9 Yogyakarta yang belum lama ini terjadi kasus pohon tumbang lantaran hujan deras disertai angin kencang. Tri Agus mengaku, selama ini pihaknya masih memprioritaskan pemangkasan di jalan-jalan protokol untuk meminimalisir resiko kerugian. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005